BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Gambaran karakteristik sosiodemografi dan karakteristik klnis pasien PPOK pengguna sediaan inhaler di RSUD Pringsewu: Jumlah pasien PPOK terbanyak terdapat pada laki-laki 75%. Usia prevensi tertingga terdapat pada pasien dengan kategori usia 55-64 tahun sebanyak 22%. Dari tingkat pendidikan terbanyak terdapat pada pasien yang tamat SD sebanyak 35%. Dari status pekerjaan terbanyak terdapat pada pasien yang bekerja sebagai petani/buruh sebanyak 40%. Pasien PPOK pengguna sediaan inhaler berdasarkan waktu pengobatan terbanyak terdapat pada pasien yang melakukan pengobatan kedua sebanyak 55%. Sedangkan berdasarkan pengalaman pasien menggunakan inhaler terbanyak terdapat pada pasien yang menggunakan inhaler kedua atau pernah pakai sebanyak 57%.
- 2. Evaluasi penggunaan sediaan inhaler berdasarkan jenis sediaan inhaler MDI dan DPI: jumlah pasien yang menggunakan sediaan inhaler jenis MDI berjumlah 32 pasien dengan 81,3% melakukan tehnik pemakaian inhaler yang tidak tepat, 18,7% melakukan tehnik pemakain inhaler yang tepat. Pasien yang menggunakan sediaan inhaler jenis DPI berjumlah 68 pasien dengan 86,8% melakukan tehnik pemakain inhaler yang tidak tepat, dan 13,2% melakukan tehnik pemakian inhaler yang tepat.
- 3. Ketepatan langkah-langkah penggunaan sediaan inhaler berdasarkan jenis inhaler MDI dan DPI: pada langkah-langkah penggunaan sediaan inhaler MDI terbanyak pasien tidak melakukan lankkah nomor satu sebanyak 62,5%. Sedangkan pada langkah-langkah penggunaan sediaan inhaler DPI terbanyak pasien tidak melakukan langkah nomor satu sebanyak 63,2%.

B. Saran

1. Untuk dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam menggunakan alat terapi inhalasi yang mereka gunakan, sebaiknya edukasi tidak hanya diberikan kepada pasien dengan cara memperagakan saja tetapi pasien diberikan brosur atau CD yang berisi panduan cara menggunakan sediaan inhaler yang tepat sesuai dengan jenis inhaler yang mereka gunakan.